

**HUBUNGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DENGAN KEJADIAN  
HIPERBILIRUBINEMIA DI RUANG PERINATOLOGI  
RUMAH SAKIT PARU JEMBER**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
ALFIN IMELDA  
NIM 25104135**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI yang berjudul Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah dengan Kejadian Hiperbilirubinemia di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Paru Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

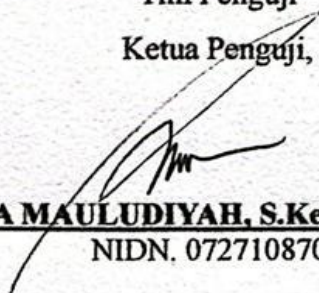
Nama : Alfin Imelda

NIM : 25104135

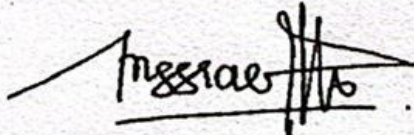
Hari, Tanggal : Senin, 30 April 2026

Program Studi : Program Studi Kebidanan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji  
Ketua Penguji,

  
**ZAIDA MAULUDIYAH, S.Keb, Bd., M.Keb.**  
NIDN. 0727108707

Penguji II

  
**ERNAWATI ANGGRAENI, S.ST, M.Kes.**  
NIDN.0703038901

Penguji III

  
**YUNI HANDAYANI, S.ST., M.Kes**  
NIDN. 0704068402

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi

  
**AINUR ZANNAH, S.ST., M.Keb.**  
NIDN. 0719128902

## Manuscript

### Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah dengan Kejadian Hiperbilirubinemia di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Paru Jember

Alfin Imelda<sup>1</sup>, Yuni Handayani<sup>2</sup>, Zaida Mauludiyah<sup>3</sup>, Ernawati Anggraeni<sup>4\*</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Kebidanan FIKES Universitas dr. Soebandi Jember

<sup>2</sup>Dosen S1 Kebidanan FIKES Universitas dr. Soebandi Jember

<sup>3</sup>Dosen S1 Kebidanan FIKES Universitas dr. Soebandi Jember

<sup>4</sup>Dosen S1 Kebidanan FIKES Universitas dr. Soebandi Jember

Program Studi Kebidanan Program Sarjana  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi  
Jl. Dr Soebandi 99 Jember, Tel/Fax. (0331) 463336,  
E-mail : [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id) Website : <http://www.uds.ac.id>  
[alfin.imelda1@gmail.com](mailto:alfin.imelda1@gmail.com)

#### ABSTRAK

Hiperbilirubinemia merupakan kondisi peningkatan kadar bilirubin dalam darah yang sering terjadi pada periode neonatal. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), yaitu bayi dengan berat lahir < 2.500 gram, memiliki risiko lebih tinggi mengalami hiperbilirubinemia akibat imaturitas fungsi hati dalam proses konjugasi bilirubin. Jika tidak ditangani, kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi serius seperti kernikterus hingga kematian.. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah dengan Kejadian Hiperbilirubinemia di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Paru Jember. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *Cross-Sectional Retrospektif*. Data diperoleh melalui rekam medis bayi usia 0-28 hari yang dirawat di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Paru Jember periode Januari–Desember 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 103 Pasien bayi yang diambil menggunakan tehnik *Total sampling* kemudian dianalisis dengan uji statistik *Pearson chi-square* dan *Odds Ratio*. Hasil penelitian diperoleh *p value* = 0,0051, Karena  $p < 0,05$ , maka terdapat hubungan yang bermakna antara BBLR dengan kejadian hiperbilirubinemia. di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Paru Jember. Nilai OR 3,4 artinya Bayi BBLR memiliki peluang 3,4 kali lebih besar mengalami hiperbilirubinemia dibanding bayi normal. Kesimpulan penelitian ini ialah Terdapat hubungan signifikan antara bayi berat lahir rendah dengan kejadian hiperbilirubinemia. Bayi BBLR lebih rentan mengalami peningkatan kadar bilirubin akibat ketidakmatangan fungsi hati.. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan ke jurnal nasional.

**Kata kunci:** BBLR, Hiperbilirubinemia, Neonatus.